PENINGKATAN HASIL BELAJAR SOAL CERITA PERBANDINGAN DAN SKALA DENGAN STRATEGI POLYA DI KELAS V SDN 38 KAMPUNG BARU KOTA PADANG

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
REZI RINALDI
NIM. 1300443

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SOAL CERITA PERBANDINGAN DAN SKALA DENGAN STRATEGI POLYA DI KELAS V SDN 38 KAMPUNG BARU KOTA PADANG

Nama	**: Rezi Rinaldi**
NIM/ Bp	**: 1300443/ 2013**
Jurusan	**: Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas	**: Ilmu Pendidikan**

Padang, Juni 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dra. Yetti Ariani, M.Pd	**Drs. Mursal Dalais, M.Pd**
NIP. 19601202 198803 2 001	**NIP. 19540520 197903 1 003**

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Soal Cerita Perbandingan dan Skala dengan Strategi Polya di Kelas V SDN 38 Kampung Baru Kota Padang**

Nama : **Rezi Rinaldi**

NIM : **1300443**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, 27 Juli 2017

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Yetti Ariani, M.Pd	1. .....
2. Sekretaris : Drs. Mursal Dalais, M.Pd	2. .....
3. Anggota : Drs. Syafri Ahmad, M.Pd	3. .....
4. Anggota : Drs. Nasrul, M.Pd	4. .....
5. Anggota : Dra. Sri Amerta, M.Pd	5. .....

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rezi Rinaldi

Nim : 1300443

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Soal Cerita Perbandingan dan Skala dengan Strategi Polya di Kelas V SDN 38 Kampung Baru Kota Padang" adalah benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Padang, 24 Juli 2017

Saya yang menyatakan,

Rezi Rinaldi

1300443

ABSTRAK

Rezi Rinaldi, 2017: Peningkatan Hasil Belajar Soal Cerita Perbandingan Dan Skala Dengan Strategi Polya Di Kelas V SDN 38 Kampung Baru Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi masih banyak ditemukan kesulitan pada siswa dalam memahami permasalahan soal cerita perbandingan dan skala, sehingga siswa belum mampu menyelesaikan soal cerita tentang perbandingan dan skala. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada soal cerita tentang perbandingan dan skala dengan strategi Polya.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN 38 Kampung Baru Kota Padang yang berjumlah 19 orang. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil tes dengan menggunakan langkah-langkah strategi Polya yaitu memahami masalah, merencakan penyelesaian, pelaksanaan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali proses dan hasil.

Hasil penelitian dari perencanaan RPP pada siklus I yaitu diperoleh nilai rata-rata 78,57% (B) meningkat menjadi 94,63% (SB) pada siklus II, pelaksanaan aspek guru pada siklus I yaitu diperoleh nilai rata-rata 75,00% (B) meningkat menjadi 93,75% (SB) pada siklus II, Sedangkan dari aspek siswa pada siklus I yaitu diperoleh nilai rata-rata 71,87% (B) meningkat menjadi 90,62% (SB) pada siklus II, hasil belajar siswa pada siklus I yaitu diperoleh nilai rata-rata 69,52 (C) meningkat menjadi 84,10 pada siklus II (SB). Dapat disimpulkan dengan strategi Polya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada soal cerita tentang perbandingan dan skala di kelas V SDN 38 Kampung Baru Kota Padang.

KATA PENGANTAR

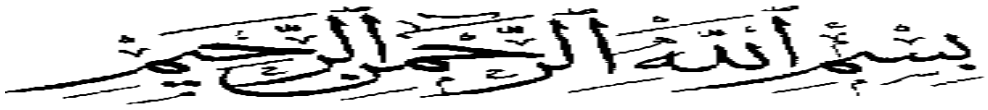

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **" Peningkatan Hasil Belajar Soal Cerita Perbandingan dan Skala dengan Strategi Polya di Kelas V SDN 38 Kampung Baru Kota Padang "** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua jurusan dan Ibu Masnila Devi, S.Pd,M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Melva Zainil, S.T,M.Pd selaku ketua UPP III dan ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku sekretaris UPP III PGSD yang telah memberikan motivasi dan saran-saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku pembimbing I dan bapak Drs. Mursal Dalais, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku penguji I, bapak Drs. Nasrul, M.Pd selaku penguji II dan Ibu Dra. Sri Amerta, M.Pd selaku penguji III yang telah memberi masukan dan saran yang sangat bermanfaat demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini .
5. Ibu Yenni Afrita, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 38 Kampung Baru Kota Padang dan guru kelas V Nurwati, S.Pd yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam penelitian ini.
6. Ayahanda Afrinaldi dan Ibunda Afrida Haryani tercinta, adik-adikku tersayang Edo Fernanda, Atifa Razita, serta untuk keluargaku lainnya yang telah memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.

7. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala di sisiAllah SWT, Amin.

Proses penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Juli 2017

Peneliti

Rezi Rinaldi

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI i

HALAMAN PENGESAHAN ii

SURAT PERNYATAAN iii

ABSTRAK iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vi

DAFTAR BAGAN vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 9

A. Landasan Teori 9

1. Hakikat Hasil Belajar 9

a. Pengertian Hasil Belajar 9

b. Jenis-jenis Hasil Belajar 10

2. Soal Cerita 11

a. Pengertian Soal Cerita 11

b. Langkah-langkah Menyelesaikan Soal Cerita 12

3. Perbandingan dan Skala 13

a. Perbandingan 13

b. Skala 14

c. Soal Cerita Perbandingan dan Skala 15

4. Hakikat Strategi Polya 16

a. Pengertian Strategi Polya 16

b. Kelebihan Strategi Polya 17
c. Langkah-langkah Strategi Polya 18
d. Rubrik Penilaian Soal Cerita Perbandingan dan Skala ... 20
5. Hakikat Siswa Kelas V SD 21
6. Penerapan Strategi Polya dalam Pembelajaran Soal Cerita Perbandingan dan Skala dalam Matematika 23
B. Kerangka Konseptual 30
BAB III METODE PENELITIAN 32
A. Lokasi Penelitian 32
1. Tempat Penelitian 32
2. Subjek Penelitian 32
3. Waktu Penelitian 32
B. Rancangan Penelitian 33
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 33
a. Pendekatan Penelitian 33
b. Jenis Penelitian 34
2. Alur Penelitian 34
3. Prosedur Penelitian 36
a. Perencanaan 36
b. Pelaksanaan 37
c. Pengamatan 38
d. Refleksi 39
C. Data dan Sumber Data 39
1. Data Penelitian 39
2. Sumber Data 40
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian 40
1. Teknik Pengumpulan Data 40
2. Instrumen Penelitian 41
E. Analisis Data 41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 45
A. Hasil Penelitian 45

1. Siklus I 46
a. Siklus I Pertemuan I 46
1) Perencanaan 46
2) Pelaksanaan 47
3) Pengamatan 50
4) Refleksi 61
b. Siklus I Pertemuan II 67
1) Perencanaan 67
2) Pelaksanaan 68
3) Pengamatan 72
4) Refleksi 83
2. Siklus II 87
a. Siklus II Pertemuan I 87
1) Perencanaan 87
2) Pelaksanaan 89
3) Pengamatan 92
4) Refleksi 104
b. Siklus II Pertemuan II 107
1) Perencanaan 107
2) Pelaksanaan 108
3) Pengamatan 112
4) Refleksi 122
B. Pembahasan 124
1. Siklus I 124
a. Perencanaan 124
b. Pelaksanaan 128
c. Hasil Belajar 130
2. Siklus II 132
a. Perencanaan 132
b. Pelaksanaan 132
c. Hasil Belajar 134

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 137
A. Simpulan 137
B. Saran 138
DAFTAR RUJUKAN 140
LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. RPP Siklus I pertemuan I 142
2. LDK Siklus I pertemuan I..... 147
3. Kunci LDKSiklus I pertemuan I 151
4. Lembar Penilaian Kognitif Siklus I pertemuan I 154
5. Kunci Lembar Penilaian Kognitif Siklus I pertemuan I 157
6. Hasil Pengamatan RPP Siklus I pertemuan I 160
7. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I pertemuan I..... 164
8. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I pertemuan I 167
9. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I pertemuan I 170
10. Hasil Penilaian Afektif Siklus I pertemuan I 171
11. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I pertemuan I 173
12. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan I..... 175
13. RPP Siklus I pertemuan II..... 176
14. LDK Siklus I pertemuan II 183
15. Kunci LDK Siklus I pertemuan II..... 187
16. Lembar Penilaian Kognitif Siklus I pertemuan II..... 189
17. Kunci Lembar Penilaian Kognitif Siklus I pertemuan II 193
18. Hasil Pengamatan RPP Siklus I pertemuan II..... 196
19. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I pertemuan II 199
20. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I pertemuan II 202
21. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I pertemuan II..... 205
22. Hasil Penilaian Afektif Siklus I pertemuan II..... 206
23. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I pertemuan II..... 208
24. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan II 210
25. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I 211
26. RPP Siklus II pertemuan I..... 212
27. LDK Siklus II pertemuan I..... 217
28. Kunci LDK Siklus II pertemuan I..... 221

29. Lembar Penilaian Kognitif Siklus II pertemuan I 223
30. Kunci Lembar Penilaian Kognitif Siklus II pertemuan I 227
31. Hasil Pengamatan RPP Siklus II pertemuan I 230
32. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II pertemuan I 234
33. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II pertemuan I 237
34. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II pertemuan I 240
35. Hasil Penilaian Afektif Siklus II pertemuan I 241
36. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II pertemuan I 243
37. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan I 245
38. RPP Siklus II pertemuan II 246
39. LDK Siklus II pertemuan II 252
40. Kunci LDK Siklus II pertemuan II 256
41. Lembar Penilaian Kognitif Siklus II pertemuan II 258
42. Kunci Lembar Penilaian Kognitif Siklus II pertemuan II 262
43. Hasil Pengamatan RPP Siklus II pertemuan II 265
44. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II pertemuan II 268
45. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II pertemuan II 271
46. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II pertemuan II 274
47. Hasil Penilaian Afektif Siklus II pertemuan II 275
48. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II pertemuan II 277
49. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan II 279
50. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II 280
51. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II 281
52. Rekapitulasi Pengamatan RPP Siklus I dan Siklus II 282
53. Rakapitulasi Pengamatan Aspek Guru Siklus I dan Siklus II 283
54. Rekapitulasi Pengamatan Aspek Siswa Siklus I dan Siklus II 284
55. Kisi-kisi Soal Cerita Siklus I Pertemuan I 285
56. Kisi-kisi Soal Cerita Siklus I Pertemuan II 287
57. Kisi-kisi Soal Cerita Siklus II Pertemuan I 289
58. Kisi-kisi Soal Cerita Siklus II Pertemuan II 391
58. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

59. Surat Izin Penelitian
60. Surat Keterangan Penelitian

DAFTAR BAGAN

Halaman

2.1 Kerangka Konseptual Peningkatan Hasil Belajar Soal Cerita Perbandingan Dan Skala Dengan Strategi Polya 31
3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas 35

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran perbandingan dan skala merupakan salah satu materi pembelajaran matematika yang dipelajari oleh siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) pada semester II. Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2006:425) "Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Standar Kompetensi 5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah, dengan Kompetensi Dasar 5.4 Menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala".

Materi perbandingan dan skala sangat penting dipelajari oleh siswa SD, karena dengan mempelajari materi ini, akan membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya saja dalam membuat peta dan memperkirakan jarak tempuh. Perbandingan dan skala juga berguna untuk materi pelajaran lain seperti, pembuatan peta pada mata pelajaran IPS yang menuntut siswa untuk mencari cara menyelesaikan permasalahan yang ditemukannya tersebut dengan cara yang tepat.

Salah satu cara mengajarkan pembelajaran perbandingan dan skala dengan soal cerita.Soal cerita tentang perbandingan dan skala dapatmelatih siswa untuk berfikir kritis dan kreatif.Pembelajaran soal cerita pecahan dalam masalah perbandingan dan skala biasanya dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini sejalan dengan pendapatSweden (dalam Winarni, 2014:122) "Soal cerita perbandingan dan skala adalah soal yang diungkapkan

dalam bentuk cerita yang diambil dari pengalaman-pengalaman siswa yang berkaitan dengan konsep-konsep matematika".

Dalam pembelajaran soal cerita tentang perbandingan dan skala dibutuhkan strategi pembelajaran yang sesuai supaya penyelesaian masalah soal cerita tersampaikan dengan baik dan siswa mampu menyelesaikannya. Penyelesaian masalah soal cerita tentang perbandingan dan skala perlu dilakukan secara sistematis dengan pemahaman konsep yang kuat oleh siswa. Menurut Polya (dalam Winarni, 2014:124) bahwa "langkah-langkah pemecahan masalah dimulai dari pemahaman terhadap masalah, yaitu menentukan apa yang diketahui dan ditanya, perencanaan pemecahan masalah, melaksanakan perencanaan pemecahan masalah dan melihat kembali kelengkapan pemecahan masalah". Strategi pembelajaran yang digunakan harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun dan menyelidiki pengetahuan yang berhubungan dengan soal cerita. Dengan demikian siswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dan mampu menyelesaikan masalah soal cerita pada perbandingan dan skala yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi penelitilakukan hari Rabu tanggal 19 dan 26 Oktober 2016 di kelas V38 Kampung Baru kota Padangterhadap guru dan siswa, ditemukan bahwa berbagai permasalahan yaitu, (1) RPP yang digunakan oleh guru tidak menggunakan strategi atau model pembelajaran dan hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan saja, (2) Guru langsung mengajak siswa untuk melaksanakan penyelesaian soal

cerita tentang perbandingan dan skala, (3) Guru belum sepenuhnya melatih siswa untuk memahami permasalahannya seperti apa yang diketahui dan apa yang ditanya dari soal cerita tentang perbandingan dan skala, (4) Guru belum sepenuhnya membimbing siswa untuk merencanakan dan melaksanakan penyelesaian masalah dalam soal cerita tentang perbandingan dan skala, (5) Guru tidak menyuruh siswa untuk memeriksa kembali proses dan hasil jawaban yang telah diperoleh pada soal cerita pecahan tentang perbandingan dan skala.

Ketika siswa diberikan permasalahan soal cerita misalnya jumlah kelereng Budi dan Anton 36 butir. Jika perbandingan kelereng 5 : 4 ,berapa banyak kelereng mereka masing-masing? Penyebabnya akan berdampak diantaranya, (1) Siswa kesulitan untuk memahami permasalahannya seperti apa yang diketahui dan apa yang ditanya dari soal cerita, (2) Siswa kesulitan untuk merencanakan penyelesaian dengan menggunakan kalimat matematika dalam soal cerita, (3) Siswa kesulitan untuk melaksanakan penyelesaian soal cerita,(4) Siswa belum bisa memeriksa kembali proses dan hasil jawaban yang telah diperoleh pada soal cerita.

Pembelajaran yang dilakukan seperti ini berdampak pada rendahnya hasil belajar soal cerita perbandingan dan skala. Hal ini juga di dukung oleh hasil ulangan harian yang diperoleh dari pengalaman guru selama pembelajaran soal cerita perbandingan dan skala pada tahun ajaran 2015/2016, dimana pada data tersebut Kriteria Ketuntasan Minimum(KKM) yang dibebankan sebesar 75 terhadap kompetensi dasar tersebut, hanya 5

orang siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dari total seluruh siswa di kelas yang berjumlah20 orang siswa berarti masih ada 15 orang siswa lagi yang belum memperoleh ketuntasan belajar.Berikut adalah tabel hasilulangan harian siswa tentang soal cerita perbandingan dan skala:

Tabel 1.1 Rekapitulasi Hasil Nilai Ulangan Harian Semester II Soal Cerita Perbandingan dan Skala kelas V SDN 38 Kampung Baru Kota Padang 2015/2016.

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	AYS	75	50	-	√
2	SS	75	70	-	√
3	AP	75	80	√	-
4	ANS	75	65	-	√
5	AJP	75	60	-	√
6	BD	75	50	-	√
7	DTA	75	45	-	√
8	IBS	75	55	-	√
9	ITA	75	85	√	-
10	K	75	70	-	√
11	MI	75	40	-	√
12	MR	75	55	-	√
13	NS	75	35	-	√
14	NRY	75	85	√	-
15	VSK	75	90	√	-
16	RY	75	65	-	√
17	SS	75	75	√	-
18	SAP	75	55	-	√
19	VM	75	45	-	√
20	RAK	75	70	-	√
Jumlah			**1245**	**5**	**15**
Rata-rata			**62,25**		
Persentase				**25%**	**75%**

Sumber: Rekapitulasi Daftar Nilai UH Siswa Kelas V SDN 38 Kampung Baru Kota Padang Tahun Ajaran 2015/2016

Untuk mengatasi permasalahan soal cerita perbandingan dan skala yang telah dikemukakan, guru harus mampu memilih strategi yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga masalah tersebut dapat diatasi dengan

baik.Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal cerita adalah strategi Polya, karena langkah-langkah yang ada dalam strategi Polya cocok dengan pembelajaransoal cerita tentang perbandingan dan skala.Menurut Suwangsih (2006:129) "Ada empat langkah-langkah strategi Polya yaitu (1) pemahaman masalah, (2) membuat rencana penyelesaian, (3) mengerjakan rencana, (4) peninjauan kembali hasil perhitungan".Dari langkah-langkah tersebut, dapat diketahui bahwa strategi Polya dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami masalah, merancang penyelesaian dan melaksanakan penyelesaian, serta melakukan peninjauan kembaliagar masalah tersebut dapat diatasi dengan baik.

Strategi Polya dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami masalah, merancang penyelesaian dan melaksanakan penyelesaian, serta melakukan peninjauan kembali agar masalah tersebut dapat diatasi dengan baik. Strategi Polya ini juga memiliki banyak kelebihan. Menurut Susanto(2013:203) kelebihan strategi Polya adalah " Memudahkan siswa berfikir untuk menemukan pola pemecahan yang tepat dan dapat mempengaruhi proses berfikir seseorang dalam memperoleh ide-ide baru yang berguna untuk pemecahan masalah".

Pembelajaran soal cerita perbandingan dan skala dengan menggunakan strategi Polya dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami dan menemukan penyelesaian masalah yang ada, sertamengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis.

Sehingga hasil belajar siswa pada pembelajaran soal cerita perbandingan dan skala meningkat.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "**Peningkatan Hasil Belajar Soal Cerita Perbandingan dan Skala dengan Strategi Polya di Kelas V SDN 38 Kampung Baru Kota Padang".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalahBagaimanakahPeningkatanHasil BelajarSoal Cerita Tentang Perbandingan Dan Skala Dengan Strategi Polya Kelas V SDN 38 Kampung Baru kota Padang.

Adapun yang menjadi rumusan masalah secara khususnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa pada soal cerita tentang perbandingan dan skala dengan strategi Polya kelas V SDN 38 Kampung Baru kota Padang ?.
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa pada soal ceritatentangperbandingan dan skala dengan strategi Polya kelas V SDN 38 Kampung Baru kota Padang ?.
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswapada soal cerita tentang perbandingan dan skala dengan strategi Polya kelas V SDN 38 Kampung Baru kota Padang ?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada soal cerita tentang perbandingan dan skala dengan strategi Polya kelas V SDN 38 Kampung Baru kota Padang

Secara khusus tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa pada soal cerita tentang perbandingan dan skala dengan strategi Polya kelas V SDN 38 Kampung Baru kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa pada soal cerita tentang perbandingan dan skala dengan strategi Polya kelas V SDN 38 Kampung Baru kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada soal cerita tentang perbandingan dan skala dengan strategi Polya kelas V SDN 38 Kampung Baru kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan bagi pembelajaran di Sekolah Dasar khususnya pembelajaran matematika dengan materi perbandingan dan skala dengan strategi Polya dikelas V Sekolah Dasar.

Sedangkan secara praktis, hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, dan sekolah selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah dan memantapkan pengetahuan dan pengalaman baru dalam pembelajaran soal cerita tentangperbandingan dan skala dengan strategi Polya di kelas V SDN 38 Kampung Baru kota padang, selain itu penulisan ini juga sebagai prasyarat memperoleh gelar Strata 1 (S1).
2. Bagi guru, sebagai masukan dan pertimbangan pada pembelajaran soal cerita tentang perbandingan dan skala dengan strategi Polya di kelas V SDN 38 Kampung Baru kota Padang sehingga dapat memberikan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.
3. Bagi Sekolah, sebagai salah satu alternatif atau solusi dalam mengatasi permasalahan rendahnya aktifitas dan hasil belajar siswa khususnya di SDN 38 Kampung Baru kota Padang.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada tingkah laku siswa. Dalam proses pembelajaran itu akan diperoleh hasil belajar. Setelah proses pembelajaran berlangsung, diharapkan terjadi perubahan tingkah laku baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa dinamakan hasil belajar.

Sudjana(2006:22) menyatakanbahwa“Hasilbelajar adalah kemampuan-kemampuanyang dimilikisiswasetelahiamenerima pengalaman belajarnya”. Selanjutnya. Degeng (dalamMade,2009:2)menyatakan bahwa “Hasilbelajar adalahsemuaefekyangdapatdijadikansebagaiindicatortentang nilai dari penggunaan strategipembelajarandi bawah kondisiyangberbeda”.

Selanjutnya menurut Suprijono (2013:5) ”Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan berupa pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”.

Berdasarkan pengertian hasil belajar daripendapatbeberapa ahli di atas dapatditariksuatukesimpulanbahwahasilbelajarmerupakan perubahan tingkah laku yang dialami siswa setelah proses belajar berlangsung yang dapat amati dari segi pengetahuan, sikap maupun keterampilannya

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung terdiri atas tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Ungkapan tersebut sesuai dengan Suprihatiningrum (2014:38) yang menyatakan bahwa hasil belajar terdiri tiga ranah yaitu "1) Ranah kognitif, adalah kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, 2) Ranah afektif, adalah kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai minat, dan apresiasi, 3) Ranah psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan yang bersifat manual atau motorik ".

Menurut Bloom (dalamSuprijono,2013:6) bahwa jenis hasil belajar mencakup:

> Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan atau ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory, pre-routine,* dan *rountinized,* serta mencakup keterampilan produktif, teknis, fisik sosial, manajerial dan intelektual.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya jenis hasil belajar terdiri dari tiga kategori yaitu kognitif, afektif dan psikomotor

2. Soal Cerita

a. Pengertian Soal Cerita

Soal cerita dalam matematika berkaitan dengan kata-kata atau rangkaian kalimat yang mengandung konsep-konsep matematika yang dapat mengembangkan proses berpikir siswa. Hal ini sesuai dengan Muhsetyo (dalam Winarni, 2014:122) soal cerita merupakan "soal matematika yang dinyatakan dengan serangkaian kalimat ". masalah dalam soal cerita dikaitkan dengan keadaan yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Budhi (2006:22) soal cerita merupakan "soal yang berbentuk cerita tentang sesuatu hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari". Menurut Rahardjo (2011:8) "Soal cerita matematika adalah soal matematika yang terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dicari penyelesaiannya menggunakan kalimat matematika yang memuat bilangan, operasi hitung dan relasi".

Berdasarkan pengertian soal cerita yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa soal cerita adalah soal cerita adalah ugkapan kalimat-kalimat sederhana dalam bentuk soal cerita yang perlu diterjemahkan menjadi kalimat matematika.

b. Langkah –langkah Menyelesaikan Soal Cerita

Dalam menyelesaikan soal cerita ada langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam penyelesaiannya. Penyelesaian soal cerita memerlukan langkah-langkah yang dapat mempermudah dalam menyelesaikan soal cerita. Menurut Winarni (2014:123) soal cerita dapat diselesaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

> (1)Temukan/cari apa yang ditanyakan oleh soal cerita itu,(2) cari informasi/keterangan yang esensial, (3) pilih operasi/pengerjaan yang sesuai ,(4) tulis kalimat matematikanya, (5) selesaikan kalimat matematikanya, (6) nyatakan jawab dari soal cerita itu dalam bahasa Indonesia sehingga menjawab pertanyaan dari soal cerita tersebut.

Sedangkan menurut Budhi (2006:22) langkah-langkah menyelesaikan soal cerita adalah: (1) membaca soal cerita dan menemukan hubungan antara bilangan-bilangan yang ada, (2) menulis kalimat matematika yang menyatakan hubungan dalam operasi, (3) menyelesaikan kalimat matematika, dan (4) menggunakan penyelesaian untuk menjawab pertanyaan.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan, maka peneliti memilih langkah-langkah menyelesaikan soal cerita dalam Winarni (2014:123) dengan langkah-langkah: 1) Temukan/cari apa yang ditanyakan oleh soal cerita itu,2) cari informasi/keterangan yang esensial,3) pilih operasi/pengerjaan yang sesuai,4) tulis kalimat matematikanya, 5) selesaikan kalimat matematikanya, 6) nyatakan jawab dari soal cerita itu dalam bahasa Indonesia sehingga menjawab pertanyaan dari soal cerita tersebut.

3. Perbandingan dan Skala

a. Perbandingan

Perbandingan biasanya dinyatakan dalam bentuk penyederhanaan pecahan.Sejalan dengan Retna (2011:69) "Perbandingan merupakan penyederhanaan dari bentuk pecahan ".SedangkanAdjie (2006:241) menyatakanbahwa "Perbandingan merupakan satuan-satuan yang diperbandingkan sejenisnya. Perbandingannya dibuat dalam pecahan yang paling sederhana". Cara menyederhanakan perbandingan sama halnya dengan menyederhanakan pecahan, yaitu dibagi dengan bilangan yang sama. seperti :

Perbandingan 21 : 28 disederhanakan menjadi 3 : 4 Atau $\frac{21}{28}$ menjadi $\frac{3}{4}$. jika dalam suatu perbandingan diketahui jumlah, maka perbandingannya harus dijumlahkan, sedangkan jika dalam perbandingan diketahui selisih atau beda, maka perbandingannya harus dicari selisihnya.

Contoh :

Perbandingan kelereng Rudi dan Arman adalah 7 : 8, jumlah kelereng mereka ada 75 buah. Berapakah jumlah kelereng Rudi dan Arman masing-masing?

Karena yang diketahui adalah jumlah, maka untuk menyelesaikan, pertama harus menjumlahkan perbandingannya, 7 + 8 = 15. Jumlah kelereng semua = 75 buah.

Jumlah kelereng Rudi = $\frac{7}{15}$x 75 buah = 35 buah

Jumlah kelereng Arman = $\frac{8}{15}$x 75 buah = 40 buah

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa perbandingan adalah suatu pernyataan untuk membandingkan suatu besaran dengan besaran lain dan bagian dari jumlah atau kumpulan tertentu, dan ditulis dengan pecahan yang paling sederhana. Jika dalam suatu perbandingan diketahui jumlah, maka perbandingannya harus dijumlahkan, sedangkan apabila diketahui beda atau selisih, maka perbandingan harus dicari selisihnya.

b. Skala

Skala sering ditemukan pada peta yang menyatakan perbandingan ukuran pada gambar dengan ukuran sebenarnya.Menurut Retna (2011:71) bahwa " Skala merupakan perbandingan antara pada gambar dan ukuran sebenarnya ". Skala dapat dituliskan dengan rumus:

Skala = $\frac{jarak\ pada\ peta}{\text{jarak sebenarnya}}$

Penulisan skala selalu ditulis 1 : p atau skala = $\frac{1}{\text{p}}$

Contoh skala: 1 : 500, 1 : 2.000, 1 : 4.000.000

1 : 500 artinya 1 cm pada peta mewakili 500 cm jarak yang sebenarnya

Pendapat diatas sejalan denganAdjie (2006:246) “Skala menyatakan perbandingan antara ukuran gambar/peta dan ukuran sebenarnya atau sesunguhnya”. Skala = panjang pada peta : panjang sesungguhnya. Contoh: pada peta tertulis Skala 1 : 1000.000 ini berarti tiap jarak 1 bagian di peta sama dengan jarak 1000.000 bagian dimuka bumi. Jadi kalau di peta itu 1 bagian = 1cm maka di muka bumi = 10 km. Ukuran jarak yang digunakan dalam peta yaitu cm, m, km, inci, dan mil.Untuk Indonesia satuan umum yang dipakai cm, m, atau km.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa skala merupakan angka yang menunjukkan perbandingan ukuran pada gambar dengan ukuran sebenarnya, skala sering digunakan dalam menggambarkan suatu benda yang ukurannya berbeda.

c. Soal Cerita Perbandingan dan Skala

Soal cerita dalam perbandingan dan skala juga selalu berkaitan dalam kehidupan sehari-hari baik itu berhubungan dengan perbandingan umur, tinggi, jumlah, denah, peta dan lain-lainnya.

1) Contoh soal cerita dalam perbandingan:

Murid kelas V ada 40 siswa. Perbandingan murid laki-laki dengan semua murid adalah 5 : 8. Berapa banyak murid laki-laki?

Jawab :

$5 : 8 = \frac{5}{8}$

Maka murid laki-laki ada $\frac{5}{8}$ dari semua murid.

Jadi banyak murid laki-laki = $\frac{5}{8}$ x 40 = 25 orang siswa

Jadi banyak murid laki-laki adalah 25 orang siswa

2) Contoh soal cerita dalam skala:

Jarak dari kota A ke kota B pada gambar adalah 3,5 cm. Skala pada peta adalah 1 : 2000.000. berapakah jarak dari kota A ke kota B sesungguhnya?

Jawab :

$$\text{jarak sesungguhnya} = \frac{\text{jarak pada gambar}}{\text{skala pada peta}}$$

$$= \frac{3{,}5 \text{ cm}}{1{:}2000.000}$$

= 7000.000 cm = 70 km

4. Hakikat Strategi Polya

a. Pengertian Strategi Polya

Strategi Polya merupakan strategi yang memudahkan siswa untuk memahami dan menemukan penyelesaian masalah. Menurut Polya (dalam Winarni, 2014:124) strategi Polya adalah strategi pembelajaran pemecahan masalah yang menekankan pada pemahaman terhadap masalah, perencanaan pemecahan masalah, melaksanakan perencanaan dan melihat kembali kelengkapan pemecahan masalah

Menurut Susanto (2013: 203) bahwa " Strategi Polya adalah suatu cara atau prosedur pemecahan masalah yang langkah-langkahnya dirancang untuk memudahkan siswa berfikir untuk menemukan pola pemecahan yang tepat".

Sedangkan menurut Adjie (2006:262) bahwa “Strategi Polya adalah strategi yang berdasarkan pada pemecahan masalah yang meliputi kemampuan berfikir yang dimiliki, seperti: ingatan, pemahaman, dan penerapan berbagai teorema, aturan, rumus, dalil, dan hukum yang membantu dalam menyelesaikan masalah matematika yang dihadapi”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi Polya adalah cara atau proses yang kompleks meliputi masalah, mendefenisikan masalah, dan memecahkan masalah dengan adanya interaksi stimulus dengan respons, yang merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kelebihan Strategi Polya

Penggunaan strategi Polya sangat membantu siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada pengurangan pecahan karena memiliki beberapa kelebihan.Menurut Susanto (2013: 203) kelebihanstrategi Polya adalah: “ Memudahkan siswa berfikir untuk menemukan pola pemecahan yang tepat dan dapat mempengaruhi proses berfikir seseorang dalam memperoleh ide-ide baru yang berguna untuk pemecahan masalah”.

Menurut Suwangsih (2006:128) bahwa kelebihanstrategi Polya adalah “Agar dapat menumbuhkan perilaku siswa sebagai seorang yang mampu memecahkan suatu permasalahan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi Polya memiliki banyak kelebihanyang akan membantu siswa lebih aktif, baik itu aktif dalam berpartisipasi maupun aktif dalam berfikir,dan mampu memecahkan suatu permasalahan sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.

c. Langkah-Langkah Strategi Polya

Dalam pembelajaran penyelesaian masalah soal cerita pada materi perbandingan dan skaladengan strategi Polya terdiri dari beberapa langkah-langkah pembelajaran.Menurut Susanto (2013:202) menyebutkan "Ada empat langkah-langkah dalam strategi Polya yaitu: (1) memahami masalah, (2) merencanakan penyelesaian, (3) pelaksanaan rencana penyelasaian, (4) memeriksa kembali proses dan hasil ".

Langkah-langkah strategi Polya juga diungkapkanmenurut Suwangsih (2006:129) "Ada empat langkah-langkah strategi Polya yaitu (1) pemahaman masalah, (2) membuat rencana penyelesaian, (3) mengerjakan rencana, (4) peninjauan kembali hasil perhitungan".

Berdasarkan langkah-langkah strategi Polya diatas, maka penelitimenggunakanlangkah-langkah strategi Polya dalamSusanto (2013:202).Alasan peneliti menggunakan langkah-langkah strategi Polya menurut Susanto karena menggunakan langkah-langkah tersebut lebih mudah dimengerti yang dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Memahami masalah, langkah ini meliputi: a) apa yang diketahui, keterangan apa yang diberikan, atau bagaimana keterangan soal; dan b) apakah keterangan yang diberikan cukup untuk mencari apa yang ditanyakan.
2. Merencanakan penyelesaian,langkah ini meliputi: a) rumus mana yang dapat digunakan dalam masalah ini; dan b) dapatkah rumus dan metode yang lain digunakan.
3. Pelaksanaan rencana penyelesaian,yang meliputi: a) memeriksa setiap langkah apakah sudah benar atau belum; b) bagaimana membuktikan bahwa langkah yang dipilih sudah benar; dan c) melaksanakan perhitungan sesuai dengan rencana yang dibuat.
4. Memeriksa kembali prosesdan hasil, langkah ini menekankan pada bagaimana cara memeriksa kebenaran jawaban yang diperoleh, yang terdiri dari : a) dapatkah diperiksa kebenaran jawaban; dan b) dapatkah jawaban itu sesuai dengan rumus yang dicari.

d. Rubrik penilaian soal cerita dengan strategi Polya

Tabel 2.2 Rubrik Penilaian soal cerita

Kriteria	**0**	**1**	**2**	**3**
Memahami Masalah	Tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanya dari soal	Menuliskan apa yang diketahui dan ditanya dari soal kurang tepat dan tidak lengkap	Menuliskan apa yang diketahui dan ditanya dari soal dengan tepat tapi tidak lengkap	Menuliskan apa yang diketahui dan ditanya dengan tepat dan lengkap
Merencanakan penyelesaian	Tidak Merencanakan penyelesaian masalah	Menuliskan perencanaan tapi tidak tepat	Menuliskan perencanaan tapi kurang tepat	Menuliskan perencanaan dengan tepat
Melaksanakan Rencana penyelesaian	Tidak melaksanakan penyelesaian masalah	Membuat penyelesaian masalahtapi kurang tepat	Membuat penyelesaian masalah dengan tepat tapi tidak dilengkapi dengan kesimpulan	Membuat penyelesaian masalah dengan tepat dan dilengkapi dengan kesimpulan
Memeriksa kembali proses dan hasil yang di dapat	Tidak memeriksa kembali proses dan hasil yang di dapat	Memeriksa kembali proses dan hasil yang di dapat, tetapi kurang tepat	Memeriksa kembali proses dan hasil yang di dapat dengan lengkap tapi kurang tepat	Memeriksa kembali proses dan hasil yang di dapat dengan lengkap dan tepat

Sumber : (Dimodifikasi dari Susanto,2013:203; Kartono, 2014:6)

Hasil penilaian Kognitif soal cerita perbandingan dan skala kemudian dikonversikan kedalam kriteria yang diadopsi dari sistem penilaian PAP dalam Hamzah, (2014:296) sebagai berikut:

$$Ni = \frac{Xi}{SM} x\ 100$$

Keterangan: Ni : Skor perolehan

Xi : Jumlah skor yang di dapat

SM : Jumlah skor maksimum

5. Hakikat siswa kelas V SD

a. Pengertian siswa

Siswa merupakan seseorang yang lansung terlibat dalam proses pembelajaran dan mengalami perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik sebagai akibat dari proses pembelajaran yang dialaminya. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:1077) yang menyatakan ”Siswa adalah seseorang yang sedang menuntut ilmu pengetahuan biasanya dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan seperti jenjang pendidikan SD sampai SMA”.

Selain itu, menurut pembina mata kuliah pengantar pendidikan (2006:43) bahwa ”subjek didik adalah manusia yang memiliki potensi perkembangan sejak terciptanya sampai meninggal dunia dan perubahan-perubahan yang terjadi dalam dirinya terjadi secara bertahap tetapi wajar”. Dari kedua pendapat tersebut, seseorang dikatakan siswa adalah seseorang yang siap menerima perubahan terhadap dirinya, perubahan ini terjadi sebagai akibat proses pembelajaran yang dialaminya dan biasanya didalam kelas.

b. Kurikulum Matematika kelas V SD

Berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) kelas I, II, III digolongkan ke dalam kelas rendah dan kelas IV, V, dan VI digolongkan ke dalam kelas tinggi. MenurutBNSP (2006:7)”Pembelajaran pada kelas I s.d III

dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada kelas IV s.d VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran".

Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Mulyasa (2007:51) menyatakan "Pembelajaran pada kelas I sampai dengan III Sd dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada kelas IV sampai dengan VI SD dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran". Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan kelas V SD digolongkan sebagai kelas tinggi yang pembelajarannya dilakukan melalui pendekatan mata pelajaran.

c. Perkembangan siswa kelas V SD

Mengetahui karakteristik dan taraf perkembangan siswa yang sedang dihadapi sangat diperlukan dalam rangka memberikan proses pembelajaran yang sesuai dan bermakna terhadap diri siswa. Seiring dengan pernyataan tersebut, jika setiap pelajaran yang disampaikan pada saat dan cara yang tepat, tentu akan mudah dipahami siswa materi pelajaran yang sedang dipelajari. Begitu juga siswa kelas V yang menjadi objek pada penelitian ini.

Hal ini sesuai dengan pendapat Piaget (dalam Idrus, 2012:37) yang menyatakan "Siswa SD umumnya berada pada tahap berfikir operasional kongkret (7-12 tahun)" Karena itu, proses pembelajaran Matematika di kelas V SD harus melalui pembelajaran yang bersifat kongkret. Disamnping itu, dari aspek perkembangan intelektualnya, sifat-sifat anak menurut kelompok umur dan perbedaan individual

siswa, juga sangat perlu diketahui guru dalam rangka menciptakan iklim belajar yang konduksif.

Adapun karakterisitik anak pada tahap operasional kongkret sebagai berikut:

1. Memiliki rasa ingin tahu yang kuat.
2. Senang bermain atau suasana yang menggembirakan.
3. Mengatur dirinya sendiri, mengeksplorasi situasi sehingga suka mencoba – coba
4. Memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi, tidak suka mengalami kegagalan.
5. Akan belajar efektif bila ia merasa senangdengan situasi yang ada.
6. Belajar dengan cara bekerja dan suka mengajarkan apa yang ia bisa pada temannya.

6. Penerapan Strategi Polya Dalam Pembelajaran Soal Cerita Tentang Perbandingan Dan Skala Dalam Matematika

1) Penerapan Strategi Polya Dalam Pembelajaran Soal Cerita Tentang Perbandingan

Pembelajaran soal cerita tentang perbandingan dengan strategi Polya berdasarkan langkah-langkah menurut Susanto(2013:202) yang meliputi "(1) Memahami masalah, (2) Merencanakan penyelesaian, (3) Pelaksanaan rencana penyelesaian, (4) Memeriksa kembali proses dan hasil".

Adapun untuk lebih jelasnya pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan strategi Polya dapat di uraikan sebagai berikut :

a) Memahami Masalah

Pada langkah ini siswa diberikan suatu permasalahan berbentuk soal cerita tentang perbandingan.Guru menempelkan chart soal cerita di papan tulis. Siswa diminta untuk membaca dan memahami soal. Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa. Setelah membaca, siswa dapat mengidentifikasi apa yang diketahui, apa yang ditanya dari soal melalui tanya jawab. Siswa menuliskan apa yang diketahui dan ditanya dari soal. Guru memberikan penguatan dari setiap jawaban yang diberikan siswa.

Contoh :Jumlah uang Umi dibanding uang Santi 7 : 4. Beda uang Umi dan Santi Rp2.250,00.Berapa rupiah uang mereka masing-masing?

Diketahui : Uang umi : uang santi = 7 : 4

Beda uang umi dan santi = Rp 2.250,00

Ditanya : Berapa rupiah uang mereka masing-masing?

b) Merencanakan Penyelesaian

Dalam langkah ini, guru membimbing dan memberi arahan kepada siswa untuk menemukan model matematika yang sesuai dengan masalah yang akan diselesaikannya secara individu. Kemudian guru memberikan peluang kepada siswa untuk menuliskan rencana penyelesaian.Dalam hal ini siswa yang

akanmenemukan model matematika yang sesuai. Guru selalu memberikan penguatan sehingga siswa termotivasi.

Contoh : Dari soal di atas, siswa menyusun rencana menyelesaikan masalah dengan mengaitkan hubungan antara data yang satu dengan data yang lainnya. Untuk mencari berapa rupiah uang mereka masing-masing, maka langkah yang dilakukan adalah mencari beda perbandingan uang Umi dengan uang Santi terlebih dahulu, kemudian mencari jumlah uang mereka masing-masingnya.

c) Pelaksanaan Rencana Penyelesaian

Pada tahap ini, siswa menjalankan rencana penyelesaian yang telah disusun pada langkah sebelumnya. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan soal tersebut. Siswa dengan bimbingan guru dapat membuat rencana penyelesaian dari soal tersebut. Guru selalu memberikan penguatan sehingga siswa termotivasi.

Pada langkah sebelumnya, telah direncanakan bahwa untuk mencari berapa rupiah uang mereka masing-masing adalah dengan mencari beda perbandingan uang Umi dan uang Santi, kemudian mencari juamlah uang mereka masing- masingnya .

Jawab : Uang Umi : uang Santi= 7 : 4

Selisih perbandingan = 7 – 4 = 3

$$\text{Uang Umi } = \frac{7}{3} \times \text{Rp } 2.250{,}00 = \text{Rp } 5.250{,}00 \quad \text{Uang Santi} = \frac{4}{3} \times \text{Rp } 2.250{,}00 = \text{Rp } 3.000{,}00$$

Jadi, Uang Umi Rp 5.250,00 dan Uang Santi Rp 3.000,00

d) Memeriksa Kembali Proses Dan Hasil

Setelah menyelesaikan soal di atas, hal yang harus dilakukan adalah guru mengarahkan siswa untukmengecek kembali jawaban yang telah diselesaikan. Dalam hal ini guru meminta siswa untuk mengecek kembali mulai dari langkah satu sampai langkah tiga dengan teliti, tujuannya agar siswa mampu memikirkan dan mempertimbangkan kembali proses penyelesaiannya apakah sudah benar atau salah. Guru memberikan motifasi kepada siswa.

Jawaban yang diharapkan :

Cek kembali :

Uang Umi = Rp 5.250

Uang Santi = Rp 3.000

Rp 5.250 - Rp 3.000 = Rp 2.250

Rp 2.250 = Rp 2.250

(Hasilnya sama, berarti hasil pengujiannya benar)

2) Penerapan Strategi Polya Dalam Pembelajaran Soal Cerita Tentang Skala Dalam Matematika

Pembelajaran soal cerita pecahan tentang skala dengan strategi Polya berdasarkan langkah-langkah menurut Susanto(2013:202) yang meliputi "(1) Memahami masalah, (2) Merencanakan penyelesaian, (3)Pelaksanaan rencana penyelesaian , (4) Memeriksa kembali proses dan hasil".

Adapun untuk lebih jelasnya pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan strategi Polya dapat di uraikan sebagai berikut :

a) Memahami Masalah

Pada langkah ini siswa diberikan suatu permasalahan berbentuk soal cerita tentang skala. Guru menempelkan chart soal cerita di papan tulis. Siswa diminta untuk membaca dan memahami soal. Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa. Setelah membaca, siswa dapat mengidentifikasi apa yang diketahui, apa yang ditanya dari soal melalui tanya jawab. Siswa menuliskan apa yang diketahui dan ditanya dari soal. Guru memberikan penguatan dari setiap jawaban yang diberikan siswa.

Contoh :Skala sebuah peta 1 : 1.500.000. Jarak kota A dan B pada peta 4 cm. Berapa kilometer jarak sebenarnya antara kota A dan B?

Diketahui : Skala pada peta 1: 1.500.000

Jarak kota A dan B pada peta = 4 cm

Ditanya : Berapa kilometer jarak sebenarnya antara kota A danB?

b) Merencanakan Penyelesaian

Dalam langkah ini, guru membimbing dan memberi arahan kepada siswa untuk menemukan model matematika yang sesuai dengan masalah yang akan diselesaikannya secara individu. Kemudian guru memberikan peluang kepada siswa untuk menuliskan rencana penyelesaian. Dalam hal ini siswa yang akan menemukan model matematika yang sesuai. Guru selalu memberikan penguatan sehingga siswa termotivasi.

Contoh : Dari soal di atas, siswa menyusun rencana menyelesaikan masalah dengan mengaitkan hubungan antara data yang satu dengan data yang lainnya. Untuk mencari berapa kilometer jarak sebenarnya antara kota A dan B , maka langkah yang dilakukan adalah mencari jarak sebenarnya. Dengan rumus

$$\text{Skala} = \frac{\text{jarak pada peta}}{\text{jarak sebenarnya}}$$

c) Pelaksanaan Rencana Penyelesaian

Pada tahap ini, siswa menjalankan rencana penyelesaian yang telah disusun pada langkah sebelumnya.Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan soal tersebut. Siswa dengan bimbingan guru dapat membuat rencana penyelesaian dari

soal tersebut. Guru selalu memberikan penguatan sehingga siswa termotivasi.

Pada langkah sebelumnya, telah direncanakanbahwa untuk mencari berapakilometer jarak sebenarnya adalah dengan menguraikan rumus skala , kemudianjarak pada peta dibagi dengan skala pada peta. Dan dapat mencari berapa kilometer jarak sebenarnya

Jawab : Skala peta 1 : 1.500.000

Jarak kota A dan B pada peta = 4 cm

Jarak sebenarnya kota A dan B = 4 cm × 1.500.000

= 6.000.000 cm = 60 km

Jadi, Jarak sebenarnya antara kota A dan B adalah 60 km

d) Memeriksa Kembali Proses dan Hasil

Setelah menyelesaikan soal di atas, hal yang harus dilakukan adalah guru mengarahkan siswa untukmengecek kembali jawaban yang telah diselesaikan. Dalam hal ini guru meminta siswa untuk mengecek kembali mulai dari langkah satu sampai langkah tiga dengan teliti, tujuannya agar siswa mampu memikirkan dan mempertimbangkan kembali proses penyelesaiannya apakah sudah benar atau salah. Guru memberikan motifasi kepada siswa.

Jawaban yang diharapkan :

Cek kembali : caranya memasukkan kembali ke salah satu rumus skala

JP = S x JS

4 cm = 1 : 1.500.000 x 6.000.000 cm

4 cm = 4 cm (hasilnya sama dengan pengujian)

B. Kerangka Konseptual

Proses pembelajaran yang tidak maksimal akan mengakibatkan hasil belajar rendah, seperti yang ditemukan pada kelas V SDN 38 Kampung Baru kota Padang. Hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita tentang perbandingan dan skala di SD tersebut masih rendah.

Pembelajaran menyelesaikan soal cerita tentang perbandingan dan skala akan lebih menarik dan bermakna apabila seorang guru membelajarkan materi tersebut dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan strategi pembelajaran yaitu strategi Polya. Hal ini dikarenakan langkah-langkah strategi Polya dapat mendidik murid berfikir secara sistematis, mampu mencari jalan keluar dari suatu kesulitan yang dihadapinya, belajar menganalisa suatu masalah dari suatu aspek, mendidik anak percaya pada diri sendiri.Langkah-langkah strategi Polya (dalam Susanto, 2013:202) adalah :"(1) Memahami masalah, (2) Merencanakan penyelesaian, (3) Pelaksanaan rencana penyelesaian, (4) Memeriksa kembali proses dan hasil ".

Strategi Polya yang diterapkan sesuai dengan langkah-langkahnya, maka dapat diketahui hasil dari pembelajaran. Jika dilihat dari langkah-langkah pembelajaran dengan strategi Polya diatas terlihat proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam

memahami permasalahan, sehingga siswa dapat merencanakan dan melaksanakan penyelesaian dari permasalahan yang ada.Dengan demikian hasil belajar siswa meningkat pada pembelajaran matematika pada materi soal ceritaperbandingan dan skala di kelas di kelas V SDN 38 Kampung Baru.

Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka konseptual dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

BAGAN 2.1 KERANGKA KONSEPTUAL

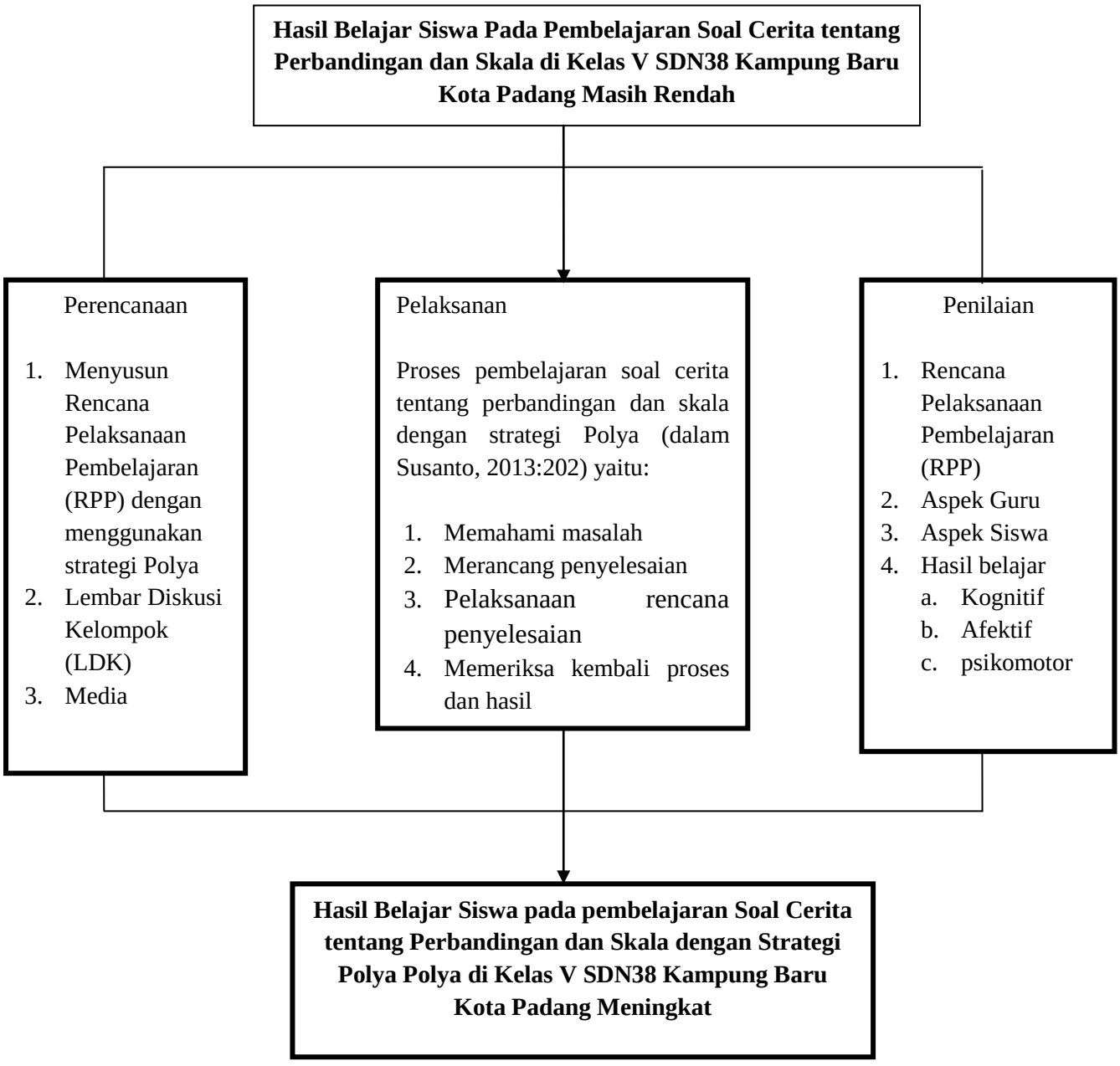

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian siswa kelas V SDN 38 Kampung Baru Kota Padang dengan menggunakan strategi polya:

1. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran soal cerita perbandingan dan skala dengan strategi Polya di kelas V SDN 38 Kampung Baru Kota Padangdituangkan dalam bentuk RPP.RPP dibuat sesuai dengan langkah-langkah strategi Polya.Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dan guru kelas V SDN 38 Kampung Baru Kota Padang. Pengamatan RPP pada siklus I yaitu diperoleh nilai rata-rata 78,57% dengan kategori baik (B) meningkat menjadi 94,63 % pada siklus II dengan kategori Sangat baik (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan perencanaan mengalami peningkatan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran soal ceritaperbandingan dan skala dengan strategi Polya di kelas V SDN 38 Kampung Baru Kota Padangterdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran soal cerita tentang perbandingan dan skala dengan strategi Polyadari aspek guru pada siklus I yaitu diperoleh nilai rata-rata 75,00% dengan kategori baik (SB) meningkat menjadi 93,75% pada siklus II dengan kategori sangat baik (SB). Sedangkan dari aspek siswa pada siklus I yaitu diperoleh nilai rata-

rata 71,87% dengan kategori baik (B) meningkat menjadi 90,62% dengan kategori sangat baik (SB). Dengan demikian, hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran soal cerita tentang perbandingan dan skala dengan strategi Polya dari aspek guru dan siswa pada siklus I dan II sudah mengalami peningkatan berhasil.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran soal cerita perbandingan dan skala dengan strategi Polya di kelas V SDN 38 Kampung Baru Kota Padang memperoleh rata-rata kelas 65,85 dengan kategori cukup (C) pada siklus I dan mengalami peningkatan dengan memperoleh rata-rata kelas 84,10 pada siklus II dengan kategori sangat baik (SB).Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi Polya Model dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaan soal cerita perbandingan dan skaladi kelas V SDN 38 Kampung Baru Kota Padang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran:

1. Untuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebaiknya guru mencobakan dan menerapkan pembelajaran soal cerita tentang perbandingan dan skala dengan strategi Polya dengan tujuan agar siswa dapat menyerap materi pelajaran yang diberikan dengan baik.
2. Untuk pelaksanaan pembelajaran, sebaiknya guru menerapkan strategi Polya pada pembelajaran tentang materi soal cerita perbandingan dan

skala agar siswa memahami dan mampu melakukan penyelesaian terhadap masalah yang ditemukan.

3. Untuk hasil belajar, sebaiknya untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi soal cerita tentang perbandigan dan skala guru menggunakan dan menerapkan strategi Polya, karena strategi Polya merupakan salah satu alternatif dari masalah rendahnya hasil belajar siswa tentang materi soal cerita sesuai dengan yang peneliti uraikan dalam skripsi ini.

DAFTAR RUJUKAN

Adjie, Nahrowi dan Maulana. 2006. *Pemecahan Masalah Matematika.* Bandung: UPI PRESS

Aderusliana. 2007. Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar. (online) http://aderusliana.workpress.com.(Diakses tanggal 20 Oktober 2016).

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penulisan Kualitatif.* Jakarta: Rineka Cipta.

Budhi. 2006.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grasindo

Depdiknas. 2006. *KTSP Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta:Depdiknas.

Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Ekawati, Estina.dkk. 2011. *Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Matematika SD/SMP*. Yogyakarta : Kemdiknas.

Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kartono, Ulya dan A.Retnoningsih. 2014. "Analysis Of Mathematics Problem Solving Ability Of Junior High School Students Viewed From Students' Cognitive Style". *International Journal of Education and Research.* Hlm.577-582.http://ijern.comjournal2014october-201445.pdf. (di akses 25 Januari 2017)

Kunandar.2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Purwanto, Ngalim.dkk. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rahardjo, Masrudi dan Astuti Waluyati. 2011. *Pembelajaran Soal Cerita Operasi Hitung Campuran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendiknas

Retna G. 2012. *STMJ Sukses Tanpa Les Belajar Matematika Mandiri Untuk Kelas 4, 5, dan 6*. Yogyakarta: ANDI

Sudjana, Nana.2009.*Penilaian Hasil Pores BelajarMengajar*.Bandung :PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*.Jogyakarta : Ar-ruzz Media.

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning. Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Suwangsih, Erna dan Tiurlina. 2006. *Model Pembelajaran Matematika*.. Bandung: UPI PRESS.

Uno, Hamzah B, dkk. 2012. *Menjadi Penulis PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winarmi, Endang Setyo. Dkk. 2014.*Matematika Untuk PGSD*.Bandung: Remaja Rodaskarya.